

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan efikasi diri dengan kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam RSUP DR. M. Djamil Padang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rerata efikasi diri adalah 115,35 dengan standar deviasi 26,062. Skor terendah adalah 57, dan skor tertinggi adalah 174
2. Rerata kualitas hidup adalah 78,11, dengan standar deviasi 7,018. Skor terendah adalah 63 dan skor tertinggi adalah 98.
3. Korelasi antara efikasi diri dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 adalah bermakna dengan kekuatan korelasi kuat dan arah hubungan adalah positif, artinya semakin tinggi efikasi maka semakin baik kualitas hidup yang dirasakan pasien diabetes melitus tipe 2.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan efikasi diri dengan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2016 terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi RSUP DR. M. Djamil Padang

- a. Perawat atau tenaga kesehatan lainnya diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan tentang pentingnya melakukan manajemen diri dengan melihat aspek efikasi diri. Hal ini dianjurkan pada pasien diabetes melitus tipe 2 dalam manajemen diri terutama pada perawatan kaki seperti memeriksa kaki setiap hari (karena luka atau lecet), mencuci serta membersihkan kaki setiap hari.
- b. Perawat dapat memberikan arahan serta anjuran pada pasien diabetes melitus tipe 2 untuk dapat melakukan pengontrolan darah secara mandiri atau melakukan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan terdekat sehingga pasien diabetes melitus tipe 2 dapat memonitoring gula darah secara teratur.

2. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Hasil ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi mahasiswa dan tambahan pengetahuan dalam pengembangan keperawatan, khususnya efikasi diri dan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan menggali faktor-faktor lain selain efikasi diri yang dapat mempengaruhi kualitas hidup

pasien diabetes melitus tipe 2 atau mengembangkan penelitian ini dengan penelitian kualitatif.

